



LAPORAN  
2022

**SURVEY dan  
ANALISIS  
HARGA,  
PASOKAN dan  
AKSES PANGAN**



Pangrehkom  
kota beribu  
senyuman



**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PANGKALPINANG**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Neraca Bahan Makanan Kota Pangkalpinang Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan. Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk memperoleh gambaran detail tentang ketersediaan makanan, ketergantungan pada impor, kecenderungan produksi, ekspor, impor, stok pangan, maupun kualitas dan komposisi pangan yang tersedia. Disamping itu NBM juga dapat di pergunakan sebagai rancangan penyusunan kebijakan pangan suatu wilayah secara menyeluruh dan secara operasional memberikan gambaran proyeksi mengenai kebutuhan penyediaan dan produksi atau penyediaan pangan.

Dengan berbagai keterbatasan yang ada, kami menyadari laporan NBM ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan situasi pangan dimasa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan NBM ini. Semoga Laporan NBM ini bermanfaat bagi masyarakat Kota Pangkalpinang.

Pangkalpinang, Desember 2022  
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PANGKALPINANG



SAMRI, SP.M.Si  
PEMBINA TK. I  
NIP. 197205041993031006

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
<b>I. Pendahuluan</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	7
1.3. Sasaran .....	7
1.4. Ruang Lingkup .....	7
1.5. Definisi .....	8
<b>II. Metodologi</b>	
2.1. Metode Pelaksanaan .....	11
2.2. Tahapan Pelaksanaan .....	11
2.3. Data/informasi Yang Dipantau .....	11
2.4. Tata Cara Pengumpulan Data dan Pencatatan .....	12
2.5. Waktu Pelaksanaan .....	12
2.6. Jenis Data .....	12
2.7. Pengolahan Data dan Analisis Pasokan dan Harga .....	12
<b>III. Gambaran Umum</b> .....	14
3.1. Geografi dan Topografi .....	14
3.2. Demografi, Sosial, dan Ekonomi .....	16
<b>III. Hasil dan Analisis</b>	
4.1. Analisis Harga Pangan .....	16
4.2. Analisis Akses Pangan .....	44
<b>IV. Kesimpulan dan Saran</b>	
5.1. Kesimpulan .....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas Kota Dirinci Per Kecamatan di Kota Pangkalpinang Tahun 2021	16
2. Perkembangan Harga Dan Koefisien Pangan Di Kota Pangkalpinang Tahun 2022	19
3. Laju Perkembangan Harga Beras Premium Tahun 2022	21
4. Laju Perkembangan Harga Gula Pasir Tahun 2022	22
5. Laju Perkembangan Harga Minyak Goreng Kemasan Tahun 2022	23
6. Laju Perkembangan Harga Tepung Terigu Tahun 2022	24
7. Laju Perkembangan Harga Daging Sapi Tahun 2022	25
8. Laju Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Tahun 2022	26
9. Laju Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2022	27
10. Laju Perkembangan Harga Cabe Merah Tahun 2022	28
11. Laju Perkembangan Harga Cabe Rawit Tahun 2022	29
12. Laju Perkembangan Harga Bawang Merah Tahun 2022	30
13. Laju Perkembangan Harga Bawang Putih Tahun 2022	31
14. Laju Perkembangan Harga Kacang Kedelai Tahun 2022	32
15. Laju Perkembangan Harga Ikan Kembung Tahun 2022	33
16. Laju Perkembangan Harga Ikan Tenggiri Tahun 2022	34
17. Laju Perkembangan Harga Ikan Kerisi Tahun 2022	35
18. Laju Perkembangan Harga Ubi Kayu Tahun 2022	36
19. Laju Perkembangan Harga Ubi Jalar Tahun 2022	37
20. Laju Perkembangan Harga Jagung Pipiran Tahun 2022	38
21. Laju Perkembangan Harga Sayur Sawi Tahun 2022	39
22. Laju Perkembangan Harga Sayur Bayam Tahun 2022	40
23. Laju Perkembangan Harga Sayur Kangkung Tahun 2022	41
24. Laju Perkembangan Harga Bengkuang Tahun 2022	42
25. Pengeluaran Masyarakat Kota Pangkalpinang untuk Komoditas Makanan dan Bukan Makanan	44
26. Pengeluaran Masyarakat Kota Pangkalpinang untuk Komoditas Bukan Makanan	45
27. Pengeluaran Masyarakat Kota Pangkalpinang untuk Komoditas Makanan	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Rantai Pasokan Pangan	4
2. Peta Kota Pangkalpinang	14
3. Grafik Perkembangan Harga Beras Premium Tahun 2022	22
4. Grafik Perkembangan Harga Gula Pasir Tahun 2022	23
5. Grafik Perkembangan Harga Minyak Goreng Tahun 2022	24
6. Grafik Perkembangan Harga Tepung Terigu tahun 2022	25
7. Grafik Perkembangan Harga Daging Sapi Tahun 2022	26
8. Grafik Perkembangan Harga Daging Ayam Tahun 2022	27
9. Grafik Perkembangan Harga Telur Ayam Tahun 2022	28
10. Grafik Perkembangan Harga Cabe Merah Tahun 2022	29
11. Grafik Perkembangan Harga Cabe Rawit Tahun 2022	30
12. Grafik Perkembangan Harga Bawang Merah Tahun 2022	31
13. Grafik Perkembangan Harga Bawang Putih Tahun 2022	32
14. Grafik Perkembangan Harga Kacang Kedelai Tahun 2022	33
15. Grafik Perkembangan Harga Ikan Kembung Tahun 2022	34
16. Grafik Perkembangan Harga Ikan Tenggiri Tahun 2022	35
17. Grafik Perkembangan Harga Ikan Kerisi Tahun 2022	36
18. Grafik Perkembangan Harga Ubi Kayu Tahun 2022	37
19. Grafik Perkembangan Harga Ubi Jalar Tahun 2022	38
20. Grafik Perkembangan Harga Jagung Pipilan Tahun 2022	39
21. Grafik Perkembangan Harga Sayur Sawi Tahun 2022	40
22. Grafik Perkembangan Harga Sayur Bayam Tahun 2022	41
23. Grafik Perkembangan Harga Sayur Kangkung Tahun 2022	42
24. Grafik Perkembangan Harga Banguang Tahun 2022	43

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kecukupan pangan bagi masyarakat dipengaruhi oleh keterjangkauan, baik fisik maupun ekonomis. Keterjangkauan pangan dipengaruhi oleh ketersediaan bahan pangan dan efektivitas dalam pendistribusiannya, sedangkan keterjangkauan ekonomis dipengaruhi oleh harga dan tingkat pendapatan masyarakat. Dua hal yang berkaitan erat dengan ketersediaan pangan adalah faktor harga dan pasokan. Terjadinya gejolak harga bahan pangan menunjukkan kemungkinan adanya gangguan dalam pendistribusian pangan, yang salah satunya bisa disebabkan karena pasokan atau meningkatnya permintaan.

Mengingat pangan merupakan kebutuhan primer manusia yang tidak dapat ditawar-tawar lagi pemenuhannya, pengabaian atas kewajiban pemenuhan pangan merupakan pelanggaran hak asasi manusia, yang akan menimbulkan dampak buruk baik dalam skala individu maupun pada tatanan stabilitas sebuah negara. Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi oleh pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama seperti diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 7 tahun 1996 tentang pangan. Dalam Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan, sementara masyarakat menyelenggarakan proses produksi dan penyediaan perdagangan, distribusi serta berperan sebagai konsumen yang berhak memperoleh pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman beragam, bergizi, merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Ketahanan pangan berdasarkan UU No. 18 Tahun 2012 tentang pangan, disebutkan bahwa Ketahanan Pangan adalah " kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perorangan, yang tercerminkan dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup, aktif dan produktif secara berkelanjutan".

Ketahanan pangan sangat erat keterkaitannya terhadap produksi komoditi pangan yang bersifat musiman dan berfluktuasi terhadap musim atau cuaca, dengan demikian untuk produksi tanaman pangan yang dipengaruhi oleh iklim akan sangat mempengaruhi pada ketersediaan pangan baik tingkat daerah hingga tingkat nasional. Sehubungan dengan produksi tanaman pangan yang rentan terhadap perubahan iklim tentunya perlu suatu kebijakan yang serius, untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan produksi/stok/pasokan yang akan merugikan produsen maupun konsumen, Khususnya produsen berskala produksi kecil dan konsumen yang berpendapatan rendah. Disamping produksi musiman dan yang rentan terhadap iklim, pasokan pangan juga akan dipengaruhi oleh keterbatasan lahan dan juga bagaimana teknis penanganan saat panen dan pasca panen, karena produksi pangan khususnya apabila penanganannya saat panen dan pasca panennya dapat mengakibatkan hasil yang kurang optimal, dengan demikian diharapkan pemerintah dapat melakukan intervensi dalam mewujudkan kebijakan ketahanan pangan.

Sebuah rumah tangga dikatakan memiliki ketahanan pangan apabila anggota keluarganya tercukupi akan pangannya, dan jauh dari ancaman dari gangguan kelaparan akibat ketesediaan pangannya yang tidak tercukupi. Permasalahan yang terjadi dalam distribusi pangan untuk ketahanan pangan merupakan ukuran yang sangat-sangat penting terhadap gangguan pada masa depan atau ketiadaan suplai pangan penting akibat berbagai faktor seperti kekeringan, gangguan perkapalan, kelangkaan bahan bakar, ketidakstabilan ekonomi, peperangan, dan sebagainya. Penilaian ketahanan pangan dibagi menjadi kemandirian atau keswasembadaan perorangan (*self-sufficiency*) dan ketergantungan eksternal yang melibatkan serangkaian faktor risiko. Meski berbagai negara sangat menginginkan keswadaysan secara perorangan untuk menghindari risiko kegagalan transportasi, namun hal ini sulit dicapai di negara maju sekalipun karena profesi masyarakat yang sudah sangat beragam dan tingginya biaya produksi bahan pangan jika tidak diindustrialisasikan. Sebaliknya, keswadaysan perorangan yang tinggi tanpa perekonomian yang memadai akan membuat suatu negara memiliki kerawanan produksi.

Berhubungan dengan ketahanan pangan, untuk menjaga kestabilan pasokan ataupun ketersediaan pangan dalam mengantisipasi terjadinya kelangkaan bahan pangan, yang akan menyebabkan pada kekurangan ketersediaan sehingga berkaitan pada dampak kerawanan pangan pada masyarakat tentunya perlu di perhatikan seperti rantai pasok dan penanganan saat panen dan pasca panen.

Lambert & Cooper (1998) mendefinisikan rantai pasok merupakan sebagai integral bisnis proses utama dari pengguna akhir melalui pemasok asal yang menyediakan produk, layanan dan informasi yang menambah nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Definisi ini juga dan sekaligus digunakan oleh Global Supply Chain Forum (GSCF) pada tahun 2000. Dalam pemahaman yang secara sederhana, rantai pasok merupakan rangkaian aliran barang/fisik, informasi dan proses yang digunakan untuk mengirim produk atau jasa dari lokasi sumber (pemasok) ke lokasi tujuan (pelanggan atau pembeli).

Rantai pasok pangan berbeda dengan rantai pasok produk dan jasa lainnya. Perbedaan yang mendasar antara rantai pasok pangan dengan rantai pasok lainnya adalah perubahan yang terus menerus dan signifikan terhadap kualitas produk pangan di seluruh rantai pasok hingga pada titik akhir, produk tersebut dikonsumsi. Dalam rantai pasok pangan pada Gambar 1, pangan (produk) bergerak mengalir secara berkesinambungan dari produsen ke konsumen melalui proses produksi, pengolahan, distribusi, ritel dan konsumen, dengan demikian, pangan mengalir dari petani ke konsumen (from farm to table). Selain itu, khusus untuk produk pangan yang mudah rusak atau busuk, risiko dalam menghasilkan limbah/kerugian pada setiap tahapan rantai pasok memiliki potensi sangat tinggi yang selanjutnya akan menekan keuntungan dan kualitas produk dalam rantai pasok pangan.





Gambar 1. Alur Rantai Pasok Pangan

Proses produksi dan distribusi nabati maupun hewani dalam rantai pasok pangan dibedakan menjadi dua tipe menurut (Zuurbier et al, 1996) yaitu :

1. Rantai Pasok Produk Pangan Segar/fresh (seperti sayuran segar, bunga, buah-buahan). Secara umum, rantai pasok ini meliputi petani, pengumpul, grosir, importir dan eksportir, pengecer dan toko-toko khusus. Pada dasarnya, seluruh tahapan rantai pasok ini memiliki karakteristik khusus, produk ditanam atau diproduksi dari pedesaan. Proses utama adalah penanganan, penyimpanan, pengemasan, pengangkutan, dan terutama perdagangan produk ini.

2. Rantai Pasok Produk Pangan Olahan (seperti makanan ringan, makanan sajian, produk makanan kaleng). Pada rantai pasok ini, produk pertanian dan perikanan digunakan sebagai bahan baku dalam menghasilkan produk-produk pangan yang memiliki nilai tambah yang lebih tinggi (Gambar 2). Dalam banyak hal, proses pengawetan dan pendinginan akan memperpanjang masa guna (shelf life) dari produk pangan yang dihasilkan.

Rantai pasok sangat berpengaruh terhadap kondisi ketersediaan pangan kaitannya dengan faktor harga dan pasokan pangan. Hal ini di karenakan harga dan pasokan pangan merupakan indikator-indikator strategis yang saling terkait, yang biasa digunakan untuk mengetahui status distribusi pangan. Terjadinya gejolak harga pangan menunjukkan gejala terganggunya distribusi pangan. Hal itu biasanya disebabkan oleh kurangnya pasokan dan/atau meningkatnya permintaan. Ketidakcukupan pasokan pangan di suatu wilayah dapat menjadi indikator tidak meratanya distribusi bahan pangan antar wilayah, yang mungkin disebabkan rendahnya produksi, terjadinya bencana atau puso pada daerah sentra produksi dan/atau adanya gangguan pada proses distribusi yang dapat disebabkan oleh dampak perubahan iklim seperti banjir, gelombang tinggi dan kurang baiknya sarana transportasi.

Harga pangan menjadi salah satu indikator kecukupan pangan masyarakat. Harga juga merupakan salah satu elemen penting dalam ekonomi pangan dan berkontribusi terhadap inflasi. Harga pangan tingkat konsumen berpengaruh terhadap (a) akses pangan; (b) kondisi rawan pangan; (c) ketersediaan pasokan; (d) kondisi permintaan; (e) kelancaran distribusi pangan; (f) kondisi perdagangan di pasar nasional maupun internasional; (g) dampak implementasi kebijakan pemerintahan; dan (h) daya beli masyarakat.

Fluktuasi harga pangan akan berpengaruh kepada kesejahteraan produsen maupun konsumen. Ketika harga produsen tinggi maka yang tertekan adalah konsumen dan sebaliknya saat harga produsen rendah maka yang mengalami tekanan terbesar adalah produsen. Oleh karena itu, di satu sisi produsen harus mendapatkan harga yang layak untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Mengabaikan kepentingan produsen sama saja dengan pembiaran terhadap hak petani/produsen untuk mendapatkan kesempatan hidup layak, tetapi disisi lain dengan membiarkan harga di tingkat konsumen tinggi juga mengakibatkan semakin tertekan dan tengerusnya daya beli masyarakat di tingkat konsumen.

Dinamika harga pangan di tingkat produsen dan konsumen seringkali pergerakannya saling bertolak belakang, yaitu ketika harga produsen tinggi maka yang tertekan adalah konsumen dan sebaliknya saat harga produsen rendah maka yang mengalami tekanan terbesar adalah produsen. Oleh karena itu, di satu sisi produsen harus mendapatkan harga yang layak untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Mengabaikan kepentingan produsen sama saja mengabaikan terhadap hak petani / produsen untuk mendapatkan kesempatan hidup layak, tetapi disisi lain dengan membiarkan harga di tingkat konsumen tinggi juga mengakibatkan semakin tertekan dan tengerusnya daya beli masyarakat di tingkat konsumen.

Terjadinya gangguan pada pasokan yang dapat mempengaruhi harga pangan perlu segera mendapat respon kebijakan dari pemerintah karena dapat menimbulkan gejolak sosial di masyarakat dan dapat mengakibatkan terganggunya kondisi sosial politik nasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu Sistem Deteksi Dini (*Early Warning System*) tentang kondisi pasokan dan harga pangan yang tepat (*up to date*) dan akurat, agar dapat segera dilakukan antisipasi dan respon terhadap kemungkinan terjadinya gejolak.

Salah satu pendekatan untuk memperoleh data dan informasi mengenai harga dan pasokan pangan yang akurat dari waktu ke waktu adalah dengan metode panel data, yang diperoleh secara periodik atau berkala (*time series*) dari sasaran yang sama. Metode panel data ini terbukti mampu menggambarkan dinamika perkembangan data dalam kurun waktu relatif panjang. Melalui panel data harga pangan, akan diperoleh gambaran dinamika perkembangan harga pangan dari waktu ke waktu dan dapat memprediksi kecenderungan harga pangan ke depan. Dengan demikian memudahkan dalam melakukan antisipasi tindakan yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data:

Pengumpulan dilaksanakan oleh enumerators di tingkat pedagang grosir dan eceran, yang dibagi dalam 2 panel yaitu: (a) Panel Pedagang grosir (b) Panel Pedagang eceran di Kota Pangkalpinang.

## 1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Kegiatan survei pasokan, stok dan harga pangan Tahun 2022 adalah :

- 1.2.1. Menyediakan data/informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan distribusi dan harga pangan di Pusat dan Daerah.
- 1.2.2. Menganalisis turun naiknya harga pangan pokok strategis.
- 1.2.3. Menganalisis kondisi pasokan saat ini di Kota Pangkalpinang, meliputi komoditas pangan pokok (beras, cabe merah keriting, cabe rawit, daging ayam ras, daging sapi, gula pasir, bawang putih, bawang merah, jagung pipilan, kedelai, minyak goreng, telur ayam ras, dan tepung terigu).
- 1.2.4. Mengidentifikasi ketersediaan bahan pangan pokok strategis di Kota Pangkalpinang.

## 1.3. Sasaran

Sasaran kegiatan survei, pasokan, stok dan harga pangan Tahun 2021 adalah:

- 1.3.1. Tersedianya data/informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan di Kota Pangkalpinang sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gejolak harga dan kelangkaan pasokan pangan, dan
- 1.3.2. Tersedianya hasil analisis tentang harga dan pasokan pangan, baik di Kota Pangkalpinang secara periodik, sebagai bahan perumusan kebijakan.

## 1.4. Ruang Lingkup

Kegiatan survey pasokan, stok dan harga pangan Tahun 2022 yang menjadi objek responden dalam kegiatan ini pedagang di Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Ragi yang terpilih sebagai lokasi survey. Kegiatan survey pasokan, stok dan harga Pangan Tahun 2022 terdiri dari : (1) pasokan dan stok pada pedagang (grosir dan eceran) (2) harga pada pedagang (eceran) di Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Pagi Kota Pangkalpinang.

Panel pedagang grosir di Kota Pangkalpinang merupakan kegiatan pengumpulan data harga dan pasokan pangan di tingkat pedagang grosir meliputi beras (premium, medium) jagung pipilan kering, kedelai biji kering, bawang merah, bawang putih (bonggol), cabe merah keriting, cabe rawit merah, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, gula pasir, minyak goreng dan tepung terigu.

Panel pedagang eceran di Kota Pangkalpinang merupakan kegiatan pengumpulan data harga dan pasokan pangan di tingkat pedagang grosir meliputi beras (premium, medium) jagung pipilan kering, kedelai biji kering, bawang merah, bawang putih (bonggol), cabe merah keriting, cabe rawit merah, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, gula pasir, minyak goreng dan tepung terigu.

Selain Pasar Ratu Tunggal juga dilakukan survey harga di tingkat pedagang eceran di Pasar Pagi meliputi komoditi: daging sapi, daging ayam, ikan tenggiri, ikan kembung, ikan kerai, bawang putih, bawang merah, cabe merah keriting, cabe rawit, bengkuang, ubi kayu, ubi jalar, sayur sawi, sayur bayam dan sayur kangkung.

## 1.5. DEFINISI

- 1.5.1. Panel harga pangan adalah kumpulan informasi harga pangan yang terkumpul secara berkala dari subjek tertentu melalui pencatatan berulang.
- 1.5.2. Data panel adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan secara berkala (time series) dan antar subjek (cross-section) terhadap sekumpulan objek.
- 1.5.3. Harga adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan produk atau jasa yang dibelinya guna memenuhi kebutuhan.
- 1.5.4. Beras Medium: beras yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat, atau jika berdasarkan kriteria kualitas, yaitu beras yang memiliki derajat sosis minimal 95%, kadar air maksimal 14%, butir patah maksimal 15% (Permendag 57/2017).
- 1.5.5. Beras Premium: beras yang kualitasnya diatas rata-rata dan biasanya banyak dikonsumsi oleh masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas, atau jika berdasarkan kriteria kualitas, yaitu beras yang memiliki derajat sosis minimal 95%, kadar air maksimal 14%, butir patah maksimal 15% (Permendag 57/2017).

- 1.5.6. Beras Termurah: jenis beras yang kualitasnya paling rendah, atau harganya paling murah di lokasi pemantauan.
- 1.5.7. Jagung Pipilan Kering: butir jagung yang telah dipisahkan dari kalobot (kulit yang melapisi buah jagung) dan dari tongkolnya.
- 1.5.8. Kedelai biji kering: kedelai yang sudah terlepas dari kulit polongnya.
- 1.5.9. Bawang Putih Bonggol: bawang putih yang memiliki ciri yaitu ukuran kerempolnya yang besar, tapi ukuran siungnya kecil-kecil.
- 1.5.10. Bawang Putih Kating: bawang putih yang mempunyai ciri-ciri ukuran kerempolnya yang kecil, namun siungnya besar-besar. Bagian dagingnya cenderung padat dan basah, sedangkan kulit luarnya putih bersih seperti kertas. Aroma bawang putih kating lebih kuat dari bawang putih biasa.
- 1.5.11. Daging sapi murni: daging konsumsi yang sudah dipisahkan dari bagian tulang.
- 1.5.12. Daging ayam ras: daging ayam konsumsi dalam bentuk karkas.
- 1.5.13. Minyak goreng curah: minyak goreng yang dijual dalam bentuk curah.
- 1.5.14. Pasar kabupaten/kota merupakan pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli dari berbagai daerah atau wilayah tertentu atau pasar yang menjadi pasar sentra di kabupaten/kota.
- 1.5.15. Pasokan pangan adalah jumlah barang yang dibeli oleh pedagang dalam kurun waktu tertentu.
- 1.5.16. Pedagang eceran/pengecer yaitu pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ke pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.
- 1.5.17. Pedagang grosir/ menengah/agen yaitu pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.

- 1.5.18. Pelaku usaha pangan adalah setiap orang yang bergerak pada satu atau lebih subsistem agribisnis pangan. Perannya sebagai penyedia masukan produksi, proses produksi, pengolahan, pemasaran, perdagangan, dan penunjang.
- 1.5.19. Penggilingan padi besar (PPB) adalah penggilingan padi dengan kapasitas produksi > 3 ton beras per jam dengan konfigurasi mesin penggilingan padi terdiri dari dryer, cleaner, husker, separator dan polisher (D-C-H-S-P-P-P). Penggilingan padi besar dapat melakukan 3 kali atau lebih proses penyosohan atau disebut dengan penggilingan padi 2 phase.
- 1.5.20. Penggilingan padi menengah (PPM)/sedang adalah penggilingan padi dengan kapasitas produksi  $0,75 < 3$  ton beras per jam dengan konfigurasi mesin penggilingan padi terdiri dari cleaner, husker, separator dan polisher (C-H-S-P-P). Penggilingan padi menengah dapat melakukan 2 kali proses penyosohan atau disebut dengan penggilingan padi 2 phase.
- 1.5.21. Penggilingan padi kecil (PPK) adalah penggilingan padi dengan kapasitas produksi  $< 0,75$  ton beras per jam dengan konfigurasi mesin penggilingan padi terdiri dari husker dan polisher (H-P). Penggilingan padi kecil biasanya hanya melakukan 1 kali penyosohan atau disebut dengan penggilingan padi 1 phase.
- 1.5.22. Petani adalah warga negara Indonesia, baik perseorangan maupun beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian.
- 1.5.23. Enumerator Produsen adalah petugas pengumpul data harga dan stok pangan di tingkat petani/peternak dan/atau penggilingan di kabupaten sentra produksi.
- 1.5.24. Enumerator Pedagang adalah petugas pengumpul data harga dan pasokan pangan di tingkat pedagang grosir dan eceran di wilayah ibu kota provinsi dan Kabupaten/Kota.

## BAB II METODOLOGI

### 2.1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan survey pasokan, stok dan harga pangan pokok strategis dilaksanakan di Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Pagi. Survei yang dilaksanakan di Pasar Ratu Tunggal meliputi survei pasokan dan harga pada tiga pedagang grosir dan pengecer, sedangkan di Pasar Pagi hanya dilakukan survei harga pada pedagang pengecer. Survei dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022.

### 2.2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan Pemantauan pasokan, stok dan analisa harga pangan adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan data stok, pasokan dan harga dengan cara survey dan untuk akses pangan diperoleh dari BPS Kota Pangkalpinang;
- Pengolahan data;
- Rambanasi hasil pengolahan data dan
- Penyusunan laporan

Survei dilaksanakan setiap hari, sedangkan untuk pemantauan dilakukan sesuai permasalahan yang ada untuk mengetahui kondisi dan harga pangan pada saat hari besar keagamaan yaitu pada:

- Bulan puasa dilakukan 7 hari sebelum puasa
- Idul Fitri, dilakukan 7 hari sebelum lebaran dan 14 hari setelah lebaran
- Idul Adha, 7 hari sebelum Idul adha dan 7 hari setelah Idul adha
- Natal dan tahun baru, 7 hari sebelum natal/ pra natal, dan saat natal hingga akhir tahun

### 2.3. Data/Informasi yang dipantau

- Harga pangan
- Pasokan dan stok pangan
- Akses pangan



#### 2.4. Tata Cara Pengumpulan Data dan Pemantauan

Data dikumpulkan oleh petugas survey ke lokasi pasar dengan cara sebagai berikut:

- Dengan memilih tiga pedagang grosir dan pedagang pengecer penjual bahan pangan pokok strategis yang dibutuhkan masyarakat
- Pedagang dipilih secara acak yaitu bagian depan, belakang dan tengah sebagai sampling yang dapat mewakili seluruh pedagang di lokasi
- Pengumpulan data dan pemantauan dilakukan setiap hari dengan sampel pedagang tidak berubah sepanjang waktu pencatatan.
- Data yang dicatat adalah rata-rata harga pangan pokok/strategis yang dibayar oleh konsumen atau harga transaksi dari pedagang sampel tersebut.

#### 2.5. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan survey dan analisis harga, pasokan dan akses pangan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022.

#### 2.6. Jenis Data

Data yang diolah merupakan data primer hasil survey harga, pasokan pangan strategis sebanyak dua puluh tiga jenis komoditi yaitu : 1). beras premium; 2). gula pasir; 3). Minyak goreng; 4). tepung terigu; 5). daging sapi; 6). daging ayam; 7). telur ayam ras; 8). cabe merah; 9) cabe rawit; 10). bawang merah; 11). bawang putih; 12). kacang kedelai; 13). Ikan kembung; 14). Ikan tenggiri; 15). Ikan kerisi; 16). ubi kayu; 17). ubi jalar; 18). jagung pipilan; 19) sawi; 20). bayam; 21). kangkung dan 22). bengkuang. Bahan pangan diatas merupakan bahan pangan pokok strategis yang dikonsumsi oleh masyarakat Kota Pangkajene.

#### 2.7. Pengolahan Data dan Analisis Pasokan dan Harga

- 2.7.1. Metode pengolahan data menggunakan metode statistik deskriptif Microsoft Excell, yaitu metode untuk mengetahui gambaran umum kondisi pangan secara numerik ataupun grafis ( tabel dan grafik) sehingga lebih mudah dibaca. Tahapan pengolahan data primer yaitu rekapitulasi data hasil survey yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan cleaning dan verifikasi data dan dilanjutkan ke proses analisis data pasokan.
- 2.7.2. Indikator stabilitas pasokan pangan yaitu memantau dan melakukan intervensi secara cepat jika pasokan pangan di suatu wilayah tidak stabil.

indikator ini dapat ditentukan yaitu pasokan pangan dinyatakan stabil jika penurunan pasokan pangan disuatu wilayah berkisar antara 5%-40%.

2.7.3. Pengolahan data dan analisis harga yaitu dengan cara mengkompilasikan data, rekapitulasi dan tabulasi data. Tabulasi data yang dilakukan secara periodik (mingguan, bulanan dan tahunan) yang selanjutnya di analisis sesuai kebutuhan. Analisis data harga pangan menggunakan metode statistik deskriptif sederhana atau statistik inferensial. Metode statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi pangan secara numerik ataupun grafis (tabel dan grafik) sehingga lebih mudah dibaca dan dimengerti. Perhitungan secara deskriptif sebagai berikut:

- Maksimum/minimum yaitu nilai tertinggi dan terendah, digunakan untuk menunjukkan kapan dan dimana harga tertinggi dan harga terendah.
- Pertumbuhan yaitu persentase perubahan (kenaikan/penurunan) harga.
- Rata-rata dihitung dengan menjumlahkan semua data, kemudian dibagi dengan banyaknya pengamatan.
- Median adalah nilai pengamatan yang urutannya terletak paling tengah. Digunakan untuk menjelaskan bahwa 50 persen nilai pengamatan berada dibawah dan 50 persen berada diatas median tersebut.
- Simpangan baku adalah rata-rata simpangan data terhadap nilai tengahnya. Semakin besar simpangan baku, semakin beragam datanya.
- Koefisien Keragaman (CV) adalah simpangan baku dibagi dengan rata-rata. Digunakan untuk menunjukkan fluktuasi harga data satu periode. Semakin besar koefisien keragaman, maka data semakin fluktuasi. Harga Komoditas dapat dikatakan stabil, apabila realisasi CV < Target CV.

2.7.4. Pengolahan data akses pangan dengan cara analisis membandingkan antara pengeluaran kelompok pangan dan non pangan.

## BAB III. GAMBARAN UMUM

### 3.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kota Pangkalpinang merupakan salah satu daerah otonomi yang terletak di Pulau Bangka. Daerah ini berada pada garis  $106^{\circ} 4'$  sampai dengan  $106^{\circ} 7'$  Bujur Timur dan garis  $2^{\circ} 4'$  sampai dengan  $2^{\circ} 10'$  Lintang Selatan dengan luas daerah seluruhnya  $118,41 \text{ km}^2$ . Daerah ini terletak pada bagian timur Pulau Bangka dengan batas-batas sebagai berikut :

- Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka
- Di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dul, Kecamatan Pangkajene Baru, Kabupaten Bangka Tengah.
- Di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, dan
- Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Air Duran, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka.



Gambar 2. Peta kota Pangkalpinang

Kota Pangkalpinang merupakan daerah yang strategis ditinjau dari sudut geografisnya, dalam kaitannya dengan pembangunan nasional dan pembangunan daerah provinsi baru. Hal ini dikarenakan Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi mempunyai fungsi sebagai pusat pengembangan pembangunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang meliputi:

1. Pusat pemerintahan dan pemukiman penduduk;
2. Pusat perdagangan dan industri;
3. Pusat pelayanan sosial (pendidikan dan kesehatan) serta distribusi barang dan jasa;
4. Pusat administrasi penambangan timah;
5. Pusat lembaga keuangan.

Sebagai pusat pengembangan wilayah Bangka Belitung dalam perkembangannya selama beberapa tahapan pembangunan, Kota Pangkalpinang telah mengalami beberapa kemajuan yang cukup pesat sehingga untuk mengatasi kebutuhan tanah perkotaan, wilayah seluas 31,70 km<sup>2</sup> telah dikembangkan menjadi 89,40 km<sup>2</sup> dan pada akhir tahun 2020 telah berkembang menjadi 104,405 km<sup>2</sup>. Wilayah yang dulu hanya 4 (empat) kecamatan seiring dengan otonomi daerah, pada tahun 2000 telah berkembang menjadi 5 (lima) kecamatan sendiri sehingga secara keseluruhan bagian dari wilayah Kota Pangkalpinang terdiri dari 35 Kelurahan. Pada akhir tahun 2007 bertambah 1 (satu) daerah lagi yang bergabung dengan Kota Pangkalpinang yang hingga Juni tahun 2008 statusnya masih desa yaitu Desa Selindung.

Berdasarkan Perda Kota Pangkalpinang No. 02 Tahun 2011 tentang pemekaran kelurahan dan pembentukan kecamatan dalam wilayah Kota Pangkalpinang, jumlah kecamatan di Kota Pangkalpinang menjadi 7 kecamatan yaitu Rangkui, Bukit Intan, Girimaya, Pangkalbalam, Gabek, Tamansari dan Garuhgang. Dua kecamatan yang baru yaitu Girimaya dan Gabek. Sedangkan jumlah kelurahan menjadi 42 Kelurahan.

**Tabel 1. Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas Kota Dirinci Per Kecamatan di Kota Pangkalpinang, Tahun 2021**

Kecamatan		Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Kota (%)
(1)		(2)	(3)
1.	Tamansari	3,190	19,53
2.	Pangkalbalam	4,723	4,52
3.	Gabek	20,393	4,31
4.	Rangkul	5,039	4,83
5.	Bukit Intan	35,420	33,93
6.	Girimaya	4,497	4,31
7.	Gerunggang	31,143	3,06
2018		104,405	100,00

### 3.2. Demografi dan Sosial Ekonomi

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang tahun 2021 jumlah penduduk yang diregistrasi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pangkalpinang sebanyak 221.988 jiwa. Dengan rincian berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 109.689 orang dan perempuan sebanyak 106.679 orang. Ditihat dari komposisi penduduknya, penduduk laki-laki di Kota Pangkalpinang lebih banyak daripada penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 103,30 menggambarkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 104 penduduk laki-laki.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021 dari sisi pertumbuhan ekonomi selama lima tahun terakhir (2017-2021) perekonomian Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Nilai PDRB Kota Pangkalpinang atas dasar harga berlaku tahun 2021 mencapai 15,39 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami peningkatan sebesar 1,92 persen dibanding tahun 2020 yang mencapai 13,46 triliun rupiah.

Sementara itu, nilai tambah yang mampu diciptakan oleh seluruh lapangan usaha di Kota Pangkalpinang yang dihitung dengan harga konstan (PDRB ADHK) tahun 2021 mencapai 9,61 triliun rupiah atau naik sebesar 9,37 persen dibanding tahun 2020 yang sebesar 8,79 triliun rupiah. Pertumbuhan PDRB ADHK biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi, yang menggambarkan kenaikan produksi Hill tanpa dipengaruhi inflasi Kota Pangkalpinang.

PDRB per kapita merupakan salah satu indikator makro sebagai tolok ukur tingkat kesejahteraan dan kemakmuran penduduk di suatu wilayah yang dapat dibandingkan dengan wilayah lain. Nilai PDRB per kapita Kota Pangkalpinang atas dasar harga berlaku sejak tahun 2017 hingga 2021 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 PDRB per kapita Kota Pangkalpinang sebesar 55,492 juta rupiah, dan terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2021 mencapai 65,308 juta rupiah.

Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Kota Pangkalpinang dapat dikatakan berkualitas seiring dengan membaiknya indikator-indikator lainnya: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pangkalpinang misalnya, selama lima tahun terakhir selalu menduduki posisi tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung. Bahkan IPM Pangkalpinang selalu lebih tinggi dibandingkan IPM Nasional, dimana pada tahun 2021 IPM Pangkalpinang mencapai 78,57 dan IPM Nasional sebesar 72,29. IPM ditetapkan menjadi salah satu indikator pembangunan manusia suatu wilayah. Pembangunan yang berkualitas tidak lagi meletakkan manusia sebagai pelaku pembangunan, namun juga sebagai sasaran pembangunan.

## BAB IV. HASIL DAN ANALISIS

### 4.1. Analisis Harga Pangan

Pemantauan harga dilakukan di dua pasar yaitu pasar Ratu Tunggal dan Pasar Pagi secara rutin setiap hari oleh petugas enumerator sebagai bahan analisa dan perumusan kebijakan yang berkaitan dengan masalah harga pangan. Harga pangan merupakan salah satu indikator pada subsistem distribusi pangan, khususnya: fluktuasi atau laju perubahan harga pangan. Pemantauan harga pangan merupakan salah satu tugas pokok ketahanan pangan untuk memantau kestabilan harga baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang pengecer.

Data harga komoditas pangan yang di analisis sebanyak 22 komoditas yang di peroleh dari dua pasar di Kota Pangkalpinang yaitu Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Pagi selama 12 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022.

Perkembangan harga pangan secara umum di Kota Pangkalpinang tahun 2022 dapat di lihat pada tabel 2. Koefisien keragaman (CV) menunjukkan bahwa harga pangan di Kota Pangkalpinang stabil, namun ada beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga di mana CV lebih dari standar atau target seperti Cabe Merah yang CVnya lebih dari 30%, Cabe Rawit mencapai 30%, Minyak Goreng, Jagung Pipilan dan Tepung terigu lebih dari 10%, dan Daging Ayam lebih dari 10%. Masing - masing komoditi telah memiliki standar koefisien keragaman (CV) yang telah ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional. Jika CV suatu komoditi melebihi CV standar, maka harga komoditi tersebut mengalami kenaikan harga yang fluktuatif. Berikut standar koefisien keragaman (CV) untuk produk hortikultura maksimal 30%, daging ayam, daging sapi, telur ayam maksimal 10%, beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu dan jagung pipilan maksimal 10%.

Tabel 2. Perkembangan Harga dan Koefisien Kergugaman Pangan di Kota Pangkalpinang

DAERAH Kota Pangkalpinang  
TAHUN 2022

No	Jenis Pangan	Harga Bulan												1998-1999	SR DEV	CV (%)	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1	Beras	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12553	12700	12112	263,518	1	
2	Gula pasir	14000	14000	14800	16386	15500	14783	13883	14708	15000	15000	15000	15000	14830	672,634	5	
3	Minyak goreng	19250	14657	19250	24571	24383	22100	15586	15000	15000	15000	16133	15000	17993	8819,861	21	
4	Tepung terigu	10000	11000	11000	11000	11518	12016	11068	14000	14000	14000	14000	14000	14000	11383	1521,769	11
5	Daging sapi	130000	130000	138000	140000	145942	144000	145000	145000	145000	145000	142000	142000	141049	6671,814	4	
6	Daging ayam	33429	34643	36419	37571	39522	39916	30900	29150	31267	31605	28769	32255	34652	4724,436	14	
7	Telur ayam	29834	24800	24800	34577	25621	27333	30000	30000	30000	30000	30000	30000	30000	28150	2381,474	8
8	Cabe merah	35714	34571	51857	40454	47181	37256	98733	74000	76833	56451	41533	47387	57849	21259,67	27	
9	Cabe rawit	68571	61143	84419	90364	61400	101653	125566	71695	70400	65000	46800	54290	72743	21825,77	30	
10	Bawang merah	19537	32734	35419	35928	41669	30866	52733	38096	31266	30419	32733	34871	37355	7368,129	28	
11	Bawang putih	27714	28000	28000	28408	39111	35116	21800	24777	29000	24032	24200	25021	25851	2382,702	9	
12	Kacang kedelai	12000	12000	12000	15250	15875	14466	16000	15000	14932	14932	14977	14968	14367	1486,558	16	
13	Ikan tambung	64286	65734	63571	67784	67321	60833	64333	30322	40000	45642	50378	62500	57641	12836,40	22	



14	Wan kanggiff	92837	97143	96386	98575	100000	10000	100000	98000	98000	97096	98000	97900	97789	1978,720	1
15	San kaha	62143	62143	62143	66785	67134	66333	67333	37000	48196	45312	49581	50379	56130	9934,316	18
16	Ma haju	8000	8000	8000	4381	3371	3600	3700	4000	4000	4000	4000	4000	3875	455,300	13
17	Ma jalar	8000	8000	8000	10000	10673	10133	9333	10129	10000	10000	10000	10000	9914	961,185	10
18	Maung pulan	10000	10000	10000	10000	10000	13600	15000	15000	14500	13000	13890	15000	12400	2364,900	19
19	Sawi	12000	12714	14714	15785	21170	21233	17866	20031	16500	16741	24600	23645	18008	8997,411	22
20	Sayan	10386	10571	11143	13640	18603	19233	11133	13483	9206	13645	16647	15774	12788	2197,948	17
21	Kangiang	9429	9571	9697	10000	10109	10066	9733	11225	8700	10451	15483	13709	10631	1896,648	18
22	Bangluang	10000	10000	10000	16178	16385	18000	14933	18000	15385	13258	48000	15000	14413	2964,663	21

#### 4.1.1. Harga Beras Premium

Kota Pangkalpinang sebagai Ibu Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi dan pola konsumsi pangan pokok adalah beras. Pengelolaan cadangan pangan (beras) untuk mengantisipasi stabilitas pasokan terutama pada saat terjadi bencana dan untuk menjaga stabilitas harga pada saat hari-hari besar keagamaan maupun akibat perilaku ekonomi sangat diperlukan.

Tabel 3. Laju Perkembangan Harga Beras Premium Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	12.000	0,00
Februari	12.000	0,00
Maret	12.000	0,00
April	12.000	0,00
Mei	12.000	0,00
Juni	12.000	0,00
Juli	12.000	0,00
Agustus	12.000	0,00
September	12.000	0,00
Oktober	12.000	0,00
November	12.653	5,44
Desember	12.700	0,37
CV : 2%		

Secara umum rata-rata perubahan harga beras premium stabil, hanya ada perubahan harga diakhir tahun selama bulan November sampai dengan bulan Desember disebabkan gelombang besar yang terjadi dibulan-bulan tersebut. Perkembangan harga beras premium selama tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik Perkembangan Harga Beras Premium Tahun 2022

#### 4.1.Z. Harga Gula Pasir

Harga rata-rata gula pasir di Kota Pangkalpinang sebesar Rp. 14.830,-/Kg. Harga tertinggi selama tahun 2022 sebesar Rp. 16.286,-/Kg pada bulan April dan harga terendah sebesar Rp. 13.883,-/Kg pada bulan Juli 2022. Harga masih dinyatakan stabil karena koefisien keragaman (CV) masih dibawah 10%.

Tabel 4. Laju Perkembangan Harga Gula Pasir Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	14.000	0,00
Februari	14.000	0,00
Maret	14.800	5,71
April	16.286	10
Mei	15.500	-5
Juni	14.783	-5
Juli	13.883	-6
Agustus	14.709	6
September	15.000	2
Oktober	15.000	0
November	15.000	0
Desember	15.000	0
CV : 5%		

Gambar 4 dibawah ini menunjukkan dengan jelas bahwa kenaikan harga tertinggi untuk komoditas gula pasir terjadi pada bulan April, sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Juli.



Gambar 4. Grafik Perkembangan Harga gula Pasir Tahun 2022

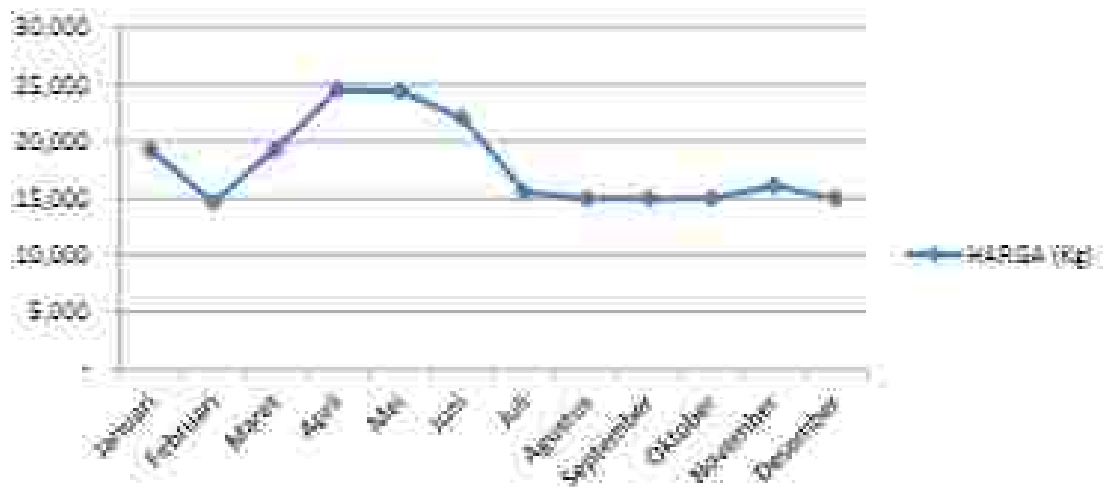
#### 4.1.3. Harga Minyak Goreng

Harga rata-rata minyak goreng kemasan di Kota Pengkalipinang adalah Rp. 17.993,-/Kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan April sebesar Rp. 24.571,-/Kg. Dan harga terendah terjadi pada bulan Februari sebesar Rp. 14.657,-/Kg. Harga dinyatakan tidak stabil karena koefisien keragaman (CV) berada diatas 10%. Harga mengalami fluktuasi disebabkan karena tingginya permintaan konsumen dan kurangnya pasokan minyak goreng.

Tabel 5. Laju Perkembangan Harga Minyak Goreng Kemasan Tahun 2022

BULAN	HARGA (Kg)	Laju (%)
Januari	19.150	0,00
Februari	14.657	-23,86
Maret	19.150	31,34
April	24.571	27,64
Mei	24.388	-0,74
Juni	22.100	-9,38
Juli	15.566	-29,57
Agustus	15.000	-3,64
September	15.000	0,00
Oktober	15.000	0,00
November	16.133	7,55
Desember	15.000	-7,00
CV : 11%		

## MINYAK GORENG



Gambar 5. Grafik Perkembangan Harga Minyak Goreng Tahun 2022

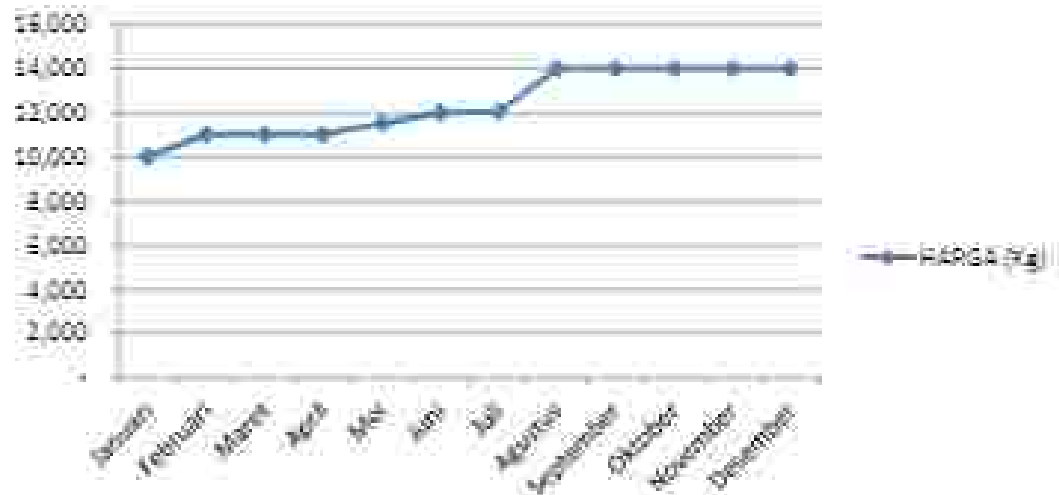
### 4.1.4. Harga Tepung Terigu

Harga rata-rata tepung terigu di Kota Pangkalpinang selama tahun 2022 12.383,-/Kg. Koefisien keragaman (CV) harga tepung terigu di Kota Pangkalpinang sebesar 12% dengan demikian harga tepung terigu di Kota Pangkalpinang dinyatakan Tidak stabil karena koefisien keragamannya masih berada diatas 10%. Harga mengalami fluktuasi karena berkurangnya pasokan tepung terigu.

Table 6. Laju Perkembangan Harga Tepung Terigu Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	10.000	0.00
Februari	11.000	10.00
Marset	11.000	0.00
April	11.000	0.00
Mei	11.518	4.71
Juni	12.016	4.32
Juli	12.066	0.42
Agustus	24.000	16.63
September	24.000	0.00
Oktober	14.000	0.00
November	14.000	0.00
Desember	14.000	0.00
CV = 12%		

## TEPUNG TERIGU



Gambar 6. Grafik Perkembangan harga Tepung Terigu Tahun 2022

### 4.1.5. Harga Daging Sapi

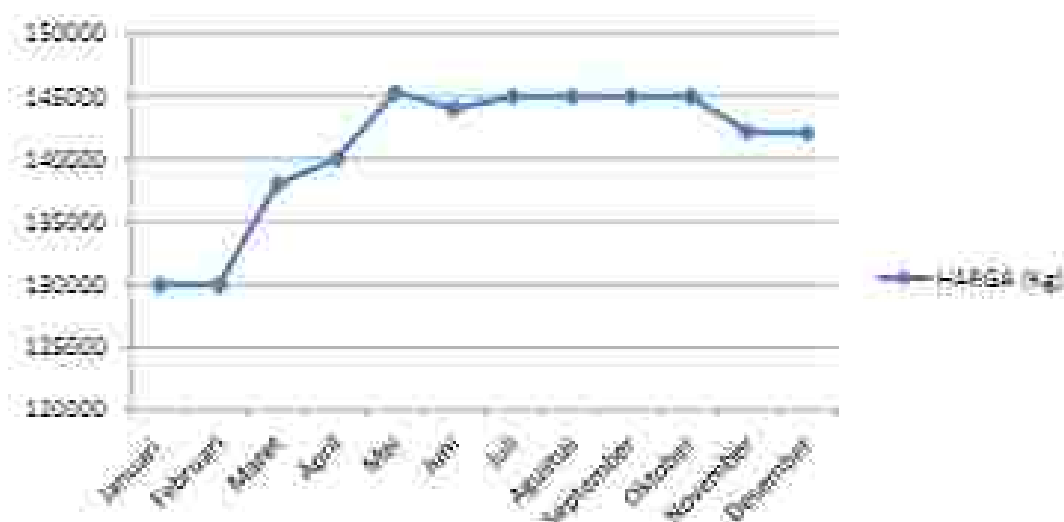
Perkembangan rata-rata harga daging sapi di Kota Pangkalpinang tahun 2022 sebesar Rp. 141.049,-/Kg dengan peningkatan harga tertinggi sebesar 6,15%.

Tabel 7. Laju Perkembangan Harga Daging Sapi Tahun 2022

BULAN	HARGA (Kg)	LAJU (%)
Januari	130.000	0,00
Februari	130.000	0,00
Marat	138.000	6,15
April	140.000	1,45
Mei	145.342	3,82
Juni	144.000	-0,92
Juli	145.000	0,69
Agustus	145.000	0,00
September	145.000	0,00
Oktober	145.000	0,00
November	142.200	-1,93
Desember	142.063	-0,09
Cv	4%	

Gambar 7 menunjukkan harga daging sapi tertinggi terjadi pada bulan Mei, karena bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri sehingga kebutuhan dan konsumsi daging masyarakat meningkat.

## DAGING SAPI



Gambar 7. Grafik Perkembangan Harga Daging Sapi tahun 2022

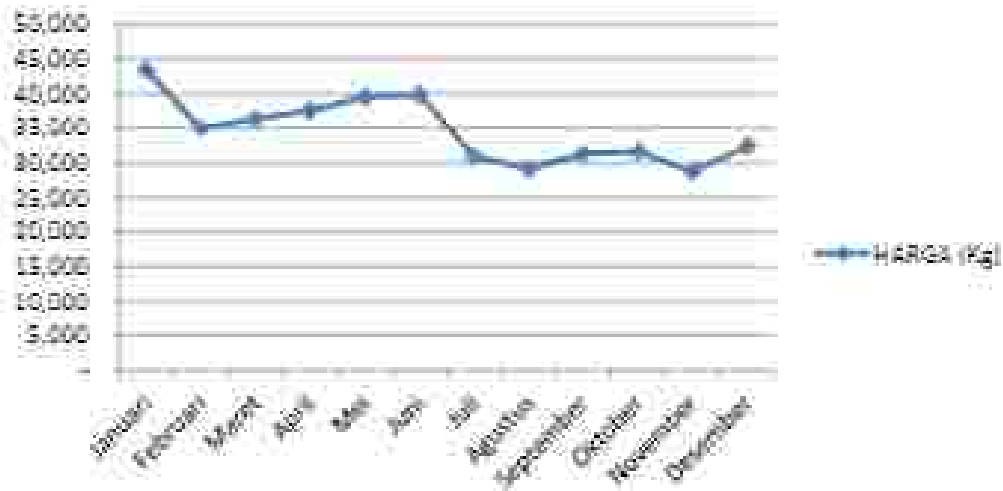
### 4.1.6. Harga Daging Ayam Ras

Harga rata-rata daging ayam ras di Kota Pangkalpinang sepanjang tahun 2022 sebesar Rp. 34.652,-/Kg. Peningkatan harga daging ayam ras tertinggi sebesar Rp. 43.429,-/Kg terjadi pada bulan Januari. Penurunan harga daging ayam ras terendah pada bulan November yaitu sebesar Rp. 28.766,-/Kg. Koefisien keragaman daging ayam ras sebesar 14% dan berada diatas 10% sehingga harga daging ayam ras selama tahun 2022 tidak stabil. Fluktuasi harga daging ayam disebabkan karena banyaknya pasokan daging ayam dipasaran.

Tabel 8. Laju Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Tahun 2022

BULAN	HARGA (Kg)	LAJU (%)
Januari	43.429	0.00
Februari	34.943	-19.34
Maret	36.429	4.25
April	37.571	3.13
Mei	39.522	5.19
Juni	39.928	1.00
Juli	36.900	-22.39
Agustus	29.130	-6.73
September	31.292	7.32
Oktober	31.500	1.08
November	28.766	-8.97
Desember	32.365	12.49
CV = 14%		

## DAGING AYAM



Gambar B. Grafik Perkembangan Harga Daging Ayam tahun 2022

### 4.1.7. Harga Telur Ayam Ras

Harga rata-rata harga telur ayam ras di Kota Pangkalpinang tahun 2022 adalah Rp. 28.180,-/Kg. Laju penurunan harga telur ayam ras terjadi pada bulan Februari sebesar -17,21%.

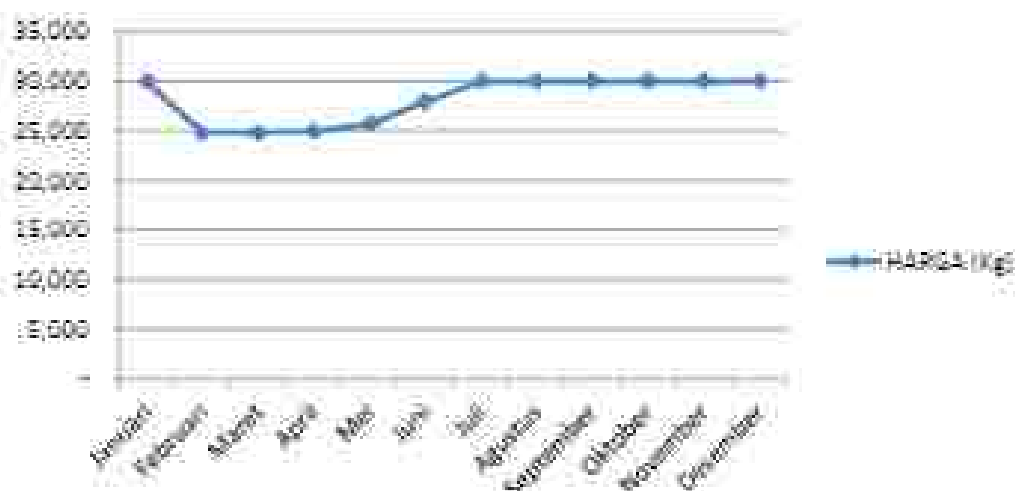
Tabel 9. Laju Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	29.954	0,00
Februari	24.800	-17,21
Maret	24.800	0,00
April	24.977	0,71
Mei	25.691	2,86
Juni	27.933	8,73
Juli	30.000	7,40
Agustus	30.000	0,00
September	30.000	0,00
Oktober	30.000	0,00
November	30.000	0,00
Desember	30.000	0,00
CV : 8%		

Kondisi perkembangan harga telur di Kota Pangkalpinang dapat dilihat pada gambar 9, perkembangan harga stabil.



## TELUR AYAM



Gambar 9. Grafik Perkembangan Harga Telur Ayam tahun 2022

### 4.1.8. Harga Cabe Merah Keriting

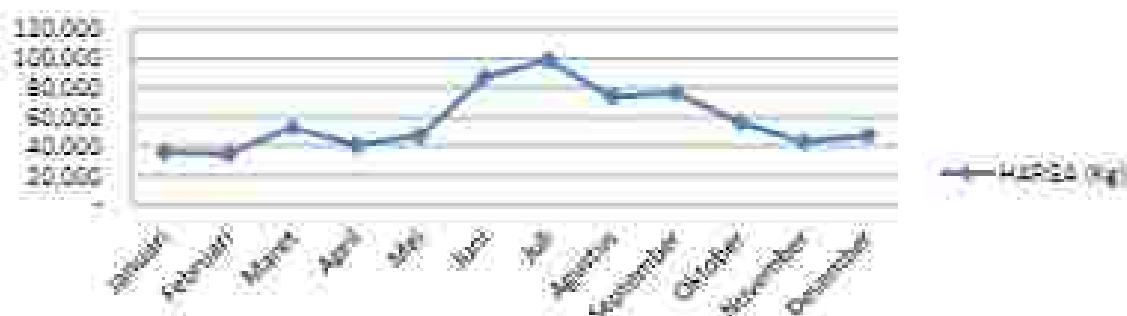
Harga rata-rata cabe pada tahun 2022 di Kota Pangkalpinang adalah Rp. 57.849,-/Kg. Laju perkembangan harga tertinggi terjadi pada Juli sebesar Rp. 98.733,-/Kg dan penurunan terendah pada bulan Februari sebesar Rp. 34.571,-/Kg.

Tabel 10. Laju Perkembangan Harga Cabe Merah Tahun 2022

BULAN	HARGA (Kg)	LAJU (%)
Januari	35.724	0,00
Februari	34.571	-3,20
Maret	52.857	52,89
April	40.464	-29,45
Mei	47.281	16,85
Juni	87.266	84,57
Juli	98.733	13,14
Agustus	74.000	-25,05
September	76.333	3,03
Oktober	58.451	-26,53
November	42.633	-24,45
Desember	47.387	11,15
CV : 37%		

Harga cabe merah di Kota Pangkalpinang tidak stabil dengan koefisien keragaman 37%. Gambar 9 menjelaskan bahwa pada Juli terjadi tertinggi untuk harga cabe merah dikarenakan pasokan barang berkurang akibat tingginya curah hujan sehingga mempengaruhi hasil panen cabe serta terganggunya proses distribusi akibat cuaca buruk.

## CABE MERAH KERITING



Gambar 10. Grafik Perkembangan Cabe Merah tahun 2022

### 4.1.9. Harga Cabe Rawit

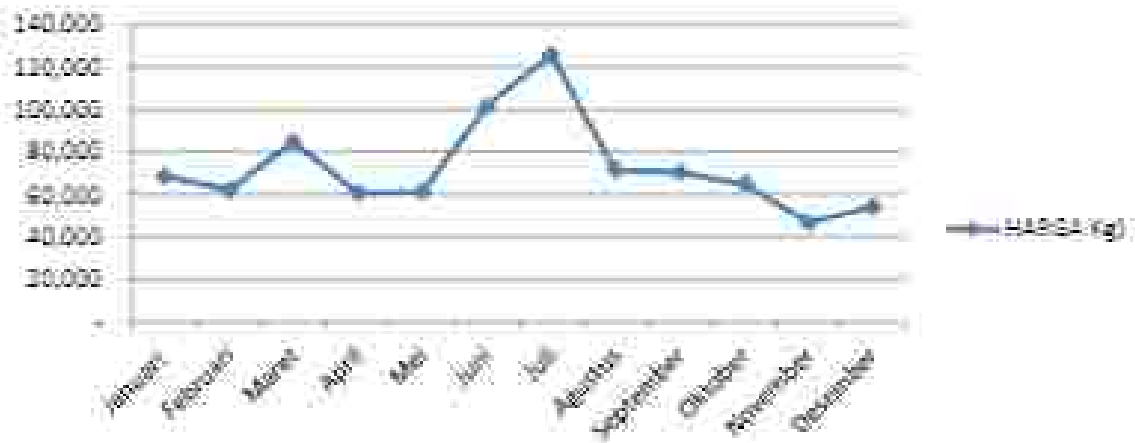
Harga rata-rata cabe rawit di Kota Pangkalpinang selama tahun 2022 adalah Rp. 72.743,-/Kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar Rp. 125.566,-/Kg dengan laju peningkatan 23.52% dan harga terendah pada bulan November sebesar Rp. 45.800,-/Kg.

Tabel 11. Laju Perkembangan Harga Cabe Rawit Tahun 2022

BULAN	HARGA (Kg)	LAJU (%)
Januari	66.571	0.00
Februari	63.143	-5.37
Maret	64.429	35.86
April	60.964	-27.79
Mei	63.400	0.71
Juni	101.655	65.56
Juli	125.566	23.52
Agustus	71.995	-42.90
September	70.400	-1.81
Oktober	65.000	-7.67
November	45.800	-28.00
Desember	64.290	36.00
CV = 30%		

Peningkatan harga cabe rawit di Kota Pangkalpinang terjadi pada bulan Juli. Hal ini disebabkan karena kurangnya pasokan akibat gagal panen di daerah sentra produksi sedangkan pada bulan Desember terjadi peningkatan harga tertinggi dikarenakan curah hujan yang tinggi sehingga pasokan dari luar daerah yang terhambat. Koefisien keragaman harga (CV) mencapai 30%, sehingga harga cabe rawit di Kota Pangkalpinang dinyatakan tidak stabil pada tahun 2022.

## CABE RAWIT



Gambar 11. Grafik Perkembangan Cabe Rawit tahun 2022

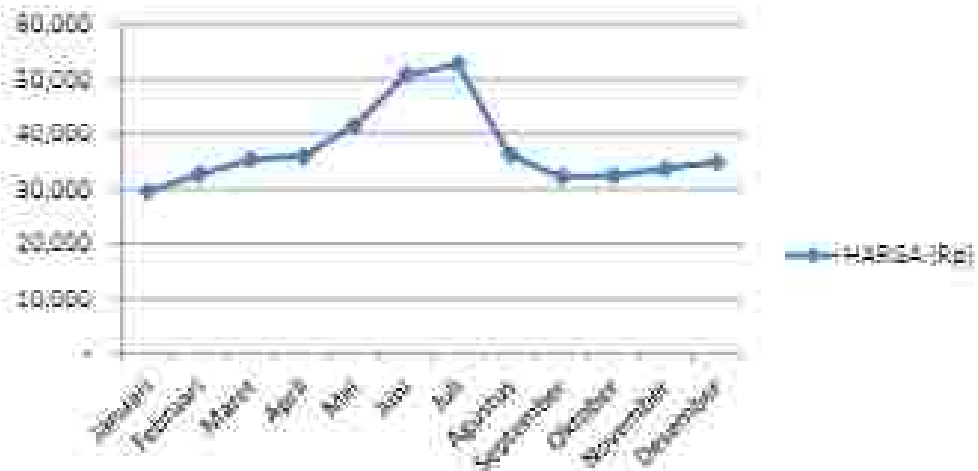
### 4.1.10. Harga Bawang Merah

Harga rata-rata bawang merah brabes di Kota Pangkalpinang sebesar Rp.37.355,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi sebesar Rp. 52.733,-/kg sedangkan penurunan harga terendah terjadi Januari (tidak stabil), dikarenakan kurangnya stok bawang merah yang tersedia di pasaran.

Tabel 12. Laju Perkembangan Harga Bawang Merah Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	29.537	0,00
Februari	31.714	11
Maret	35.429	8,30
April	35.928	1
Mei	41.689	16
Juni	50.869	22
Juli	52.733	4
Agustus	36.098	-32
September	32.269	-11
Oktober	32.419	0
November	33.755	4
Desember	34.571	3
CV : 20%		

## BAWANG MERAH



Gambar 12. Grafik Perkembangan Harga Bawang Merah Tahun 2022

### 4.1.11. Harga Bawang Putih

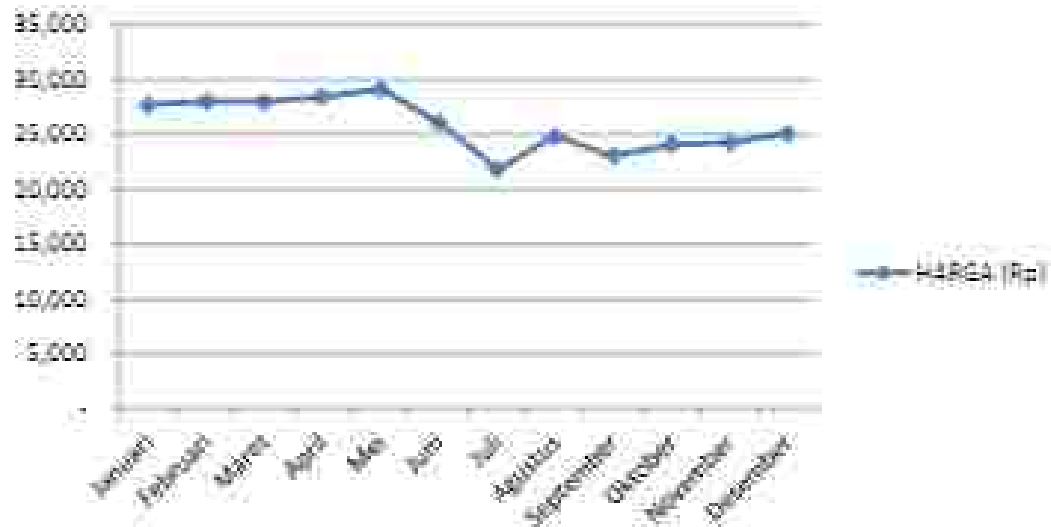
Harga rata-rata bawang putih di Kota Pangkajene tahun 2022 sebesar Rp. 25.851,-/Kg. peningkatan harga tertinggi sebesar Rp. 29.111,-/Kg pada bulan Mei dan terjadi penurunan harga yang terendah pada bulan Juli yaitu sebesar Rp. 21.800,-/Kg. Dengan koefisien keragaman harga sebesar 9%.

Tabel 13. Laju Perkembangan Harga Bawang Putih Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	27.714	0.00
Februari	28.000	1.03
Maret	28.600	0.00
April	28.428	1.53
Mei	29.111	2.40
Juni	28.116	-10.29
Juli	21.800	-18.53
Agustus	24.774	13.64
September	23.000	-7.16
Oktober	24.093	4.49
November	24.200	0.70
Desember	25.097	3.44
CV = 9		

Gambar 13 menunjukkan bahwa harga bawang putih stabil dengan koefisien keragaman harga (CV) berada dibawah 30%.

## BAWANG PUTIH



Gambar 13. Grafik Perkembangan Harga Bawang Putih Tahun 2022

### 4.1.12. Harga Kacang Kedelai

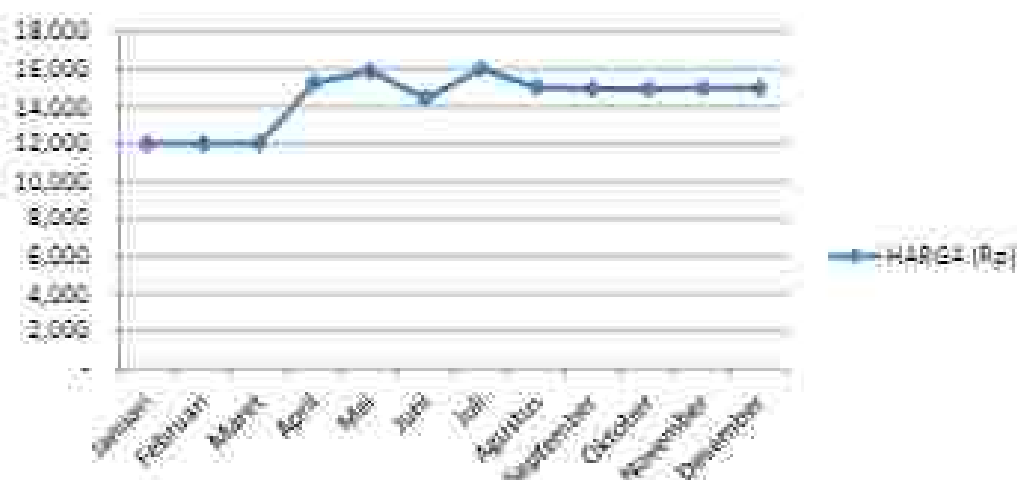
Harga rata-rata kedelai tahun 2022 di Kota Pangkalpinang sebesar Rp. 14.967,- /kg dengan laju perkembangan terendah sebesar -8,68%. Koefisien keragaman (CV%) sebesar 10% (stabil).

Tabel 14. Laju Perkembangan Harga Kacang Kedelai Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	12.000	0,00
Februari	12.000	0,00
Maret	12.000	0,00
April	15.330	27,75
Mei	15.875	4,10
Juni	14.486	-8,68
Juli	18.000	10,60
Agustus	15.000	-6,35
September	14.938	-0,45
Oktober	14.935	0,01
November	14.977	0,28
Desember	14.968	-0,06

CV : 10%

## KACANG KEDELAI



Gambar 14. Grafik Perkembangan Harga Kacang Kedelai Tahun 2022

### 4.1.13. Harga Ikan Kembang

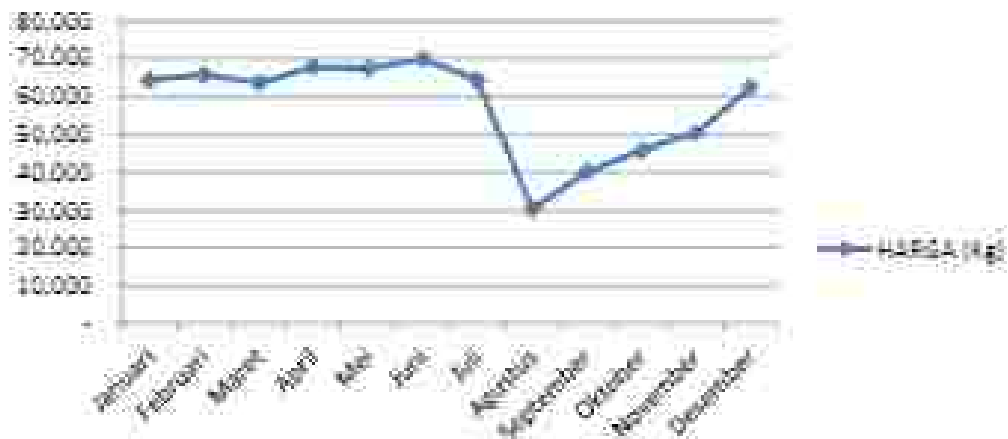
Perkembangan harga rata-rata ikan kembang di Kota Pangkalpinang sebesar Rp. 57.641,-/Kg, dengan peningkatan harga tertinggi sebesar Rp. 59.833,-/Kg pada bulan Juni.

Tabel 15. Laju Perkembangan Harga Ikan Kembang Tahun 2022

BULAN	HARGA (Kg)	LAJU (%)
Januari	64.388	0,00
Februari	65.724	2,22
Maret	63.571	-3,26
April	67.794	6,64
Mei	67.321	-0,70
Juni	69.833	3,73
Juli	64.333	-7,88
Agustus	30.322	-52,87
September	40.000	31,92
Oktober	45.645	14,11
November	50.378	10,37
Desember	62.800	24,06
CV = 22%		

Gambar 15 menunjukkan bahwa harga tertinggi ikan kembang terjadi pada bulan Juni sebesar Rp. 59.833,-/Kg. Koefisien keragaman harga ikan kembang 22% (tidak stabil). Hal ini disebabkan karena kurangnya pasokan ikan kembang sipasar akibat cuaca yang buruk.

## IKAN KEMBUNG



Gambar 15. Grafik Perkembangan Harga Ikan Kembang Tahun 2022

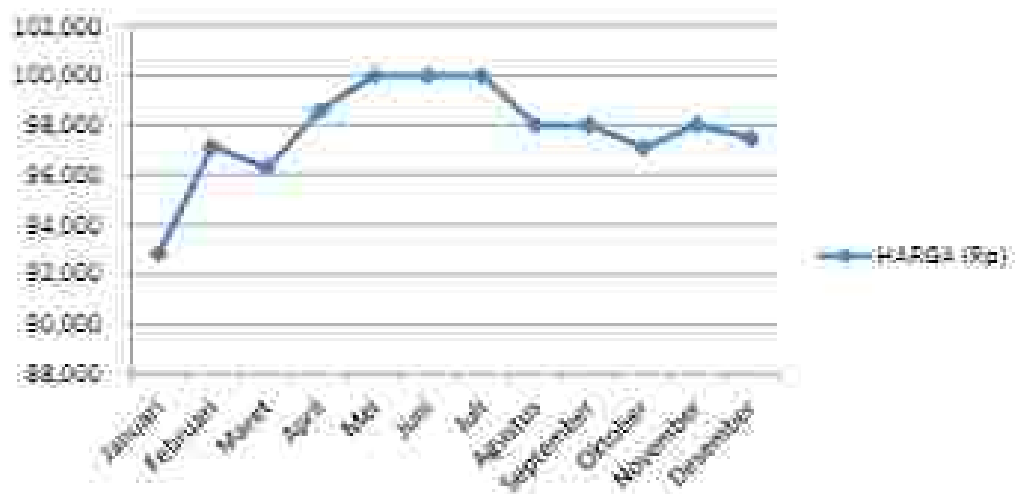
### 4.1.14. Harga Ikan Tenggiri

Harga rata-rata ikan tenggiri di Kota Pangkalpinang tahun 2022 sebesar Rp. 97.789,-/Kg, dengan peningkatan harga tertinggi sebesar 4,52% pada bulan Februari dan penurunan terendah sebesar -2,00% pada bulan Agustus.

Tabel 16. Laju Perkembangan Harga Ikan Tenggiri Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	92,857	0,00
Februari	97,143	4,52
Maret	95,186	-0,88
April	98,375	2,38
Mei	100,000	1,48
Jun	100,000	0,00
Juli	100,000	0,00
Agustus	98,000	-2,00
September	98,000	0,00
Oktober	97,098	-0,92
November	98,000	0,93
Desember	97,500	-0,51
CV : 2%		

## IKAN TENGGIRI



Gambar 16. Grafik Perkembangan Harga Ikan Tenggiri Tahun 2022

### 4.1.15. Harga Ikan Kerisi

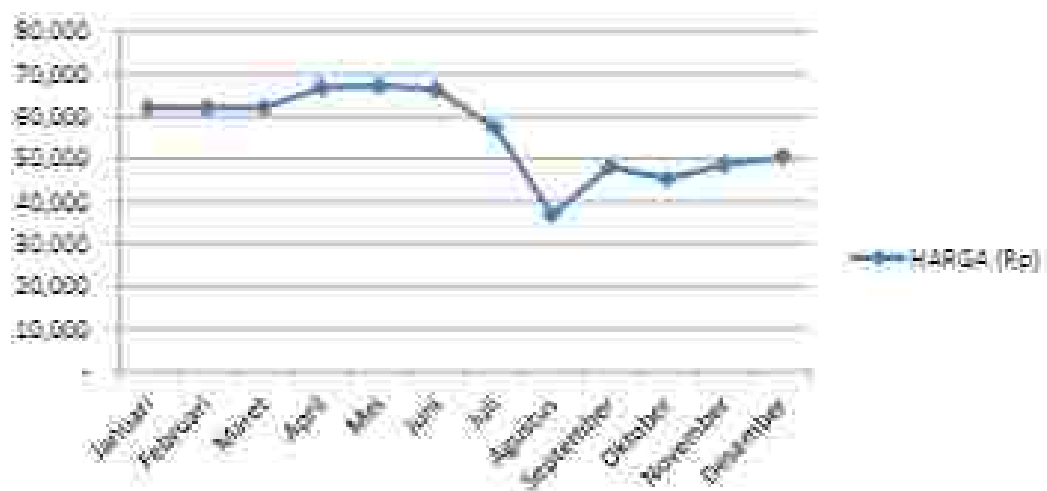
Harga rata-rata ikan kerisi di Kota Pangkalpinang pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 56.130,-/Kg, dengan peningkatan harga tertinggi sebesar Rp. 67.134,-/Kg dengan koefisien keragaman harga sebesar 18%.

Tabel 17. Laju Perkembangan Harga Ikan Kerisi Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	62,143	0,00
Februari	62,143	0,00
Maret	62,143	0,00
April	66,789	7
Mei	67,134	1
Juni	66,333	-1
Juli	67,333	-14
Agustus	67,000	-35
September	48,166	30
Oktober	46,322	-6
November	48,681	7
Desember	50,379	3
CV : 18%		



## IKAN KERISI



Gambar 17. Grafik Perkembangan Harga Ikan Kerisi Tahun 2022

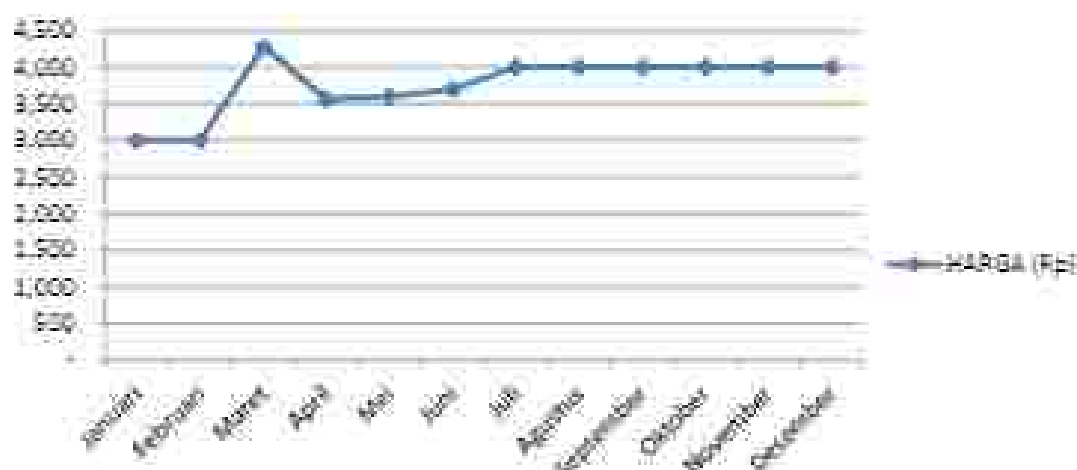
### 4.1.16. Harga Ubi Kayu

Perkembangan harga-rata-rata ubi kayu di Kota Pangkalpinang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 18. Rata-rata harga ubi kayu adalah sebesar Rp. 3.679,-/Kg. Penurunan harga hanya terjadi pada bulan April sebesar -16,60%, dimana koefisien keragaman harga ubi kayu di Kota Pangkalpinang pada tahun 2022 adalah 12% (stabil).

Tabel 18. Laju Perkembangan Harga Ubi Kayu Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	3.000	0,00
Februari	3.000	0,00
Maret	4.281	42,73
April	3.571	-16,60
Mei	3.600	0,81
Juni	3.700	2,78
Juli	4.000	8,11
Agustus	4.000	0,00
September	4.000	0,00
Oktober	4.000	0,00
November	4.000	0,00
Desember	4.000	0,00
CV : 12%		

## UBI KAYU



Gambar 18. Grafik Perkembangan Harga Ubi Kayu tahun 2022

### 4.1.17. Harga Ubi Jalar

Harga rata-rata ubi jalar di Kota Pangkalpinang pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 9.514,-/Kg. Koefisien keragaman harga ubi jalar di Kota Pangkalpinang pada tahun 2022 adalah 10%.

Tabel 19. Laju Perkembangan Harga Ubi Jalar Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	8.000	0,00
Februari	8.000	0,00
Maret	8.000	0,00
April	10.000	25
Mei	10.573	6
Juni	10.133	-4
Juli	9.333	-8
Agustus	10.129	9
September	10.000	-1
Oktober	10.000	0
November	10.000	0
Desember	10.000	0
CV : 10%		

Pada Gambar 19 dapat dilihat grafik perkembangan harga ubi jalar di Kota Pangkalpinang.



Gambar 19. Grafik Perkembangan Harga Ubi Jalar Tahun 2022

#### 4.1.18. Harga Jagung Pipilan

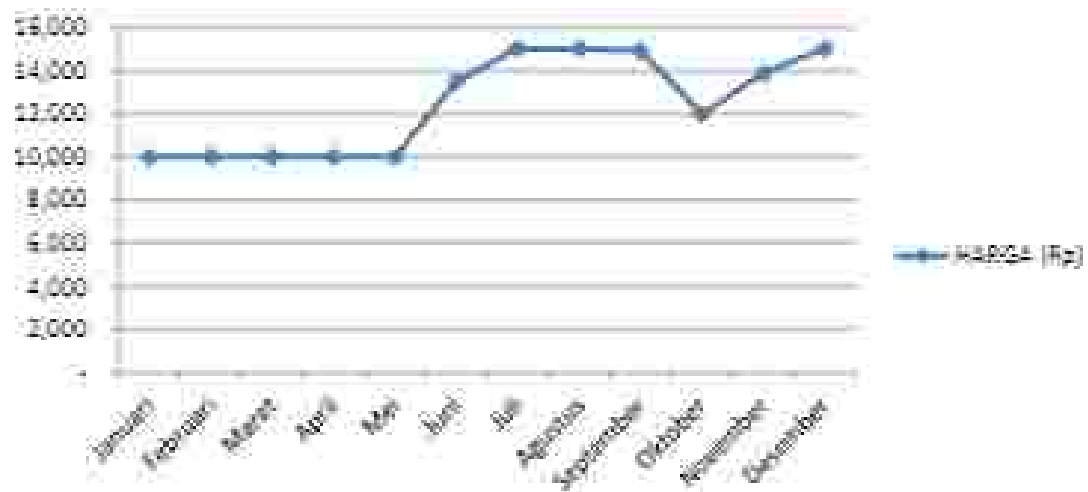
Perkembangan harga jagung rata-rata jagung pipilan di Kota Pangkalpinang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 20. Rata-rata harga jagung pipilan adalah sebesar Rp. 12.400,-/kg. Koefisien keragaman harga jagung pipilan di Kota Pangkalpinang pada tahun 2022 adalah 19% dinyatakan tidak stabil karena berada diatas 10%. Fluktuasi harga disebabkan karena kurangnya pasokan jagung pipilan.

Tabel 20. Laju Perkembangan Harga Jagung Pipilan Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	10.000	0,00
Februari	10.000	0,00
Marat	10.000	0,00
April	10.000	0,00
Mei	10.000	0,00
Juni	13.000	30
Juli	15.000	11
Agustus	15.000	0
September	14.900	-1
Oktober	12.000	-19
November	13.800	16
Desember	15.000	8
CV : 19%		

Gambar 20 menunjukkan harga jagung pipilan di Kota Pangkalpinang pada tahun 2022.

## JAGUNG PIPILAN



Gambar 20. Grafik Perkembangan Harga Jagung Pipilan Tahun 2022

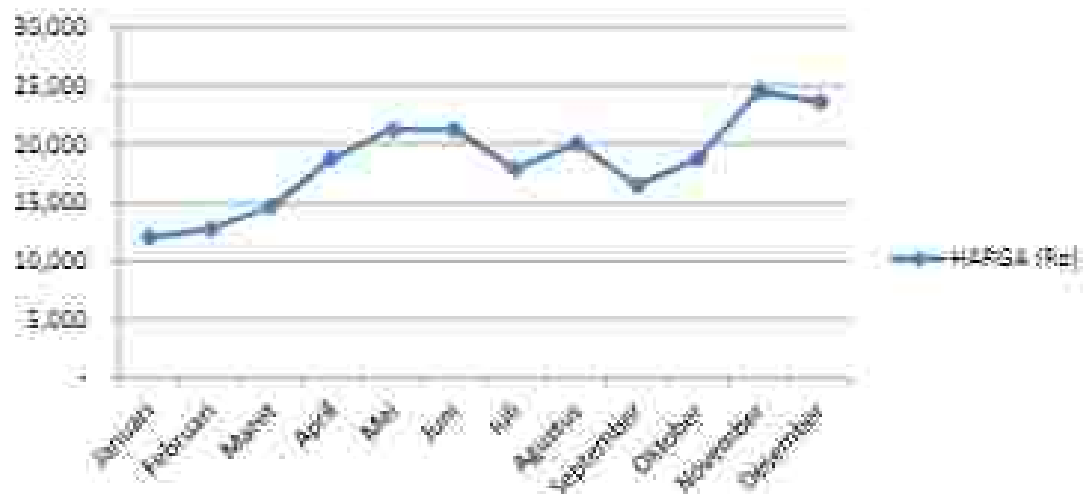
### 4.1.19. Harga Sayur Sawi

Harga rata-rata sayur sawi di Kota Pangkalpinang selama tahun 2022 sebesar Rp. 18.508,-/Kg. Peningkatan harga tertinggi sayur sawi sebesar 31,26% pada bulan November dan penurunan terendah sebesar -17,63% pada bulan September. Koefisien keragaman harga (CV) yaitu 22% (stabil).

Tabel 21. Laju Perkembangan Harga Sayur Sawi Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	12.000	0,00
Februari	12.714	5,95
Maret	14.714	15,73
April	18.789	27,57
Mei	21.270	15,29
Juni	21.233	-0,17
Juli	17.866	-15,86
Agustus	20.032	12,12
September	16.500	-17,63
Oktober	18.743	13,58
November	24.600	31,26
Desember	23.645	-3,88
CV : 22%		

## SAWI



Gambar 21. Perkembangan Harga Sayur Sawi Tahun 2022

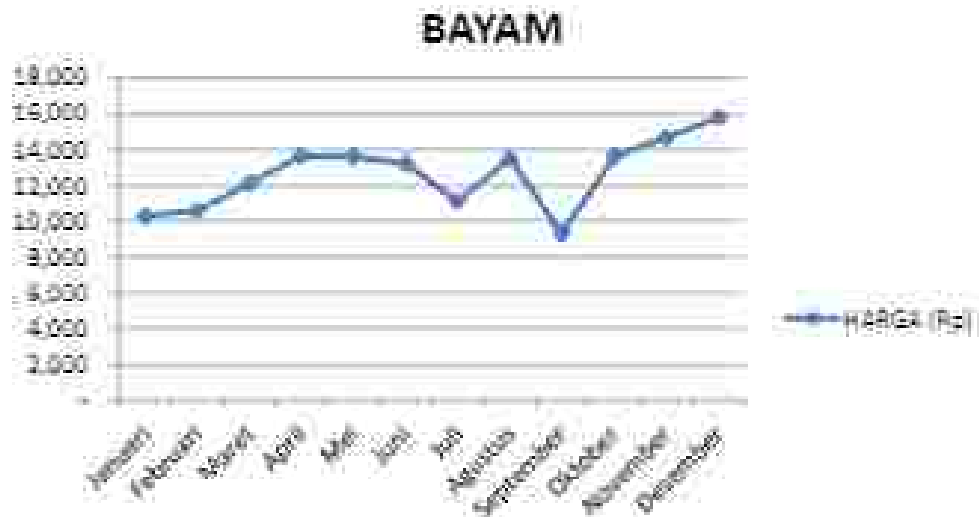
### 4.1.20. Harga Sayur Bayam

Harga rata-rata sayur bayam di Kota Pangkalpinang adalah sebesar Rp. 12.622,-/Kg, peningkatannya tertinggi Harga sayur Bayam sebesar 45,63% dan penurunan harga sayur bayam terendah sebesar -30,98%.

Tabel 22. Laju Perkembangan Harga Sayur Bayam Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	10.286	0,00
Februari	10.571	2,77
Maret	12.343	14,87
April	13.643	12,94
Mei	13.602	-0,19
Juni	13.293	-3,71
Juli	11.133	-15,87
Agustus	13.483	21,11
September	9.308	-30,98
Oktober	13.645	45,63
November	14.647	7,34
Desember	15.774	7,69
Cv : 17%		

Gambar 22 menunjukkan harga sayur bayam tertinggi terjadi pada bulan Desember sedangkan harga terendah terjadi pada bulan September, kenaikan ini dikatakan stabil karena koefisien keragaman sebesar 7%.



Gambar 22. Grafik Perkembangan Harga Sayur Bayam Tahun 2022

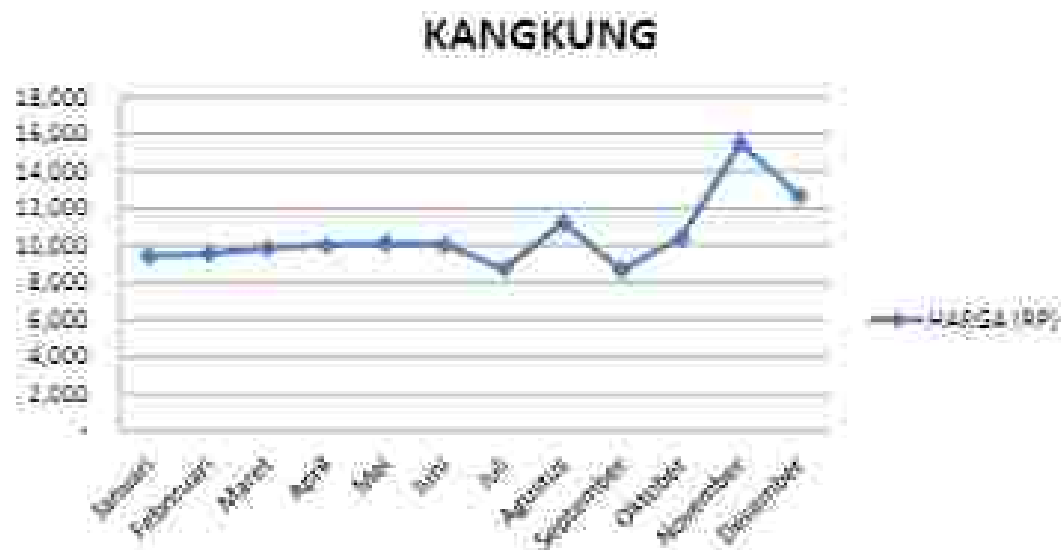
#### 4.1.21. Harga Sayur Kangkung

Harga rata-rata sayur kangkung di Kota Pangkalpinang adalah sebesar Rp. 10.531,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi sebesar 48,15% dan penurunan terendah sebesar -22,49%.

Tabel 23. Laju Perkembangan Harga Sayur Kangkung Tahun 2022

BULAN	HARGA (Rp)	LAJU (%)
Januari	8.429	0,00
Februari	8.571	1,61
Maret	9.897	3,99
April	10.095	1,81
Mei	10.109	0,74
Juni	10.066	-0,43
Juli	8.733	-13,24
Agustus	11.215	28,54
September	8.700	-22,49
Oktober	10.451	20,13
November	15.483	48,15
Desember	11.708	-17,92
CV : 18%		

Kondisi perkembangan harga sayur kangkung di Kota Pangkalpinang dapat dilihat pada gambar 23. Koefisien keragaman harga sayur kangkung yaitu 18% dalam kategori stabil.



Gambar 23. Grafik Perkembangan Harga Sayur Kangkung Tahun 2022

#### 4.1.22. Harga Bengkuang

Harga rata-rata bengkuang di Kota Pangkalpinang selama tahun 2022 sebesar Rp. 14.413,-/Kg. Peningkatan tertinggi harga bengkuang sebesar 61,78%.

Tabel 24. Laju Perkembangan Harga Bengkuang Tahun 2022

BULAN	HARGA /kg	LAJU (%)
Januari	10,000	0,00
Februari	10,000	0,00
Maret	10,000	0,00
April	16,178	61,78
Mei	16,385	0,65
Juni	18,000	10,53
Juli	14,933	-17,04
Agustus	16,000	7,15
September	15,300	-4,58
Oktober	18,258	19,53
November	18,000	35,77
Desember	15,000	-16,67
Cv : 21%		

Gambar 24 yang menunjukkan harga bengkuang di Kota Pangkalpinang dengan koefisien keragaman sebesar 21 % (stabil).



Gambar 24. Grafik Perkembangan Harga Bengkuang Tahun 2022



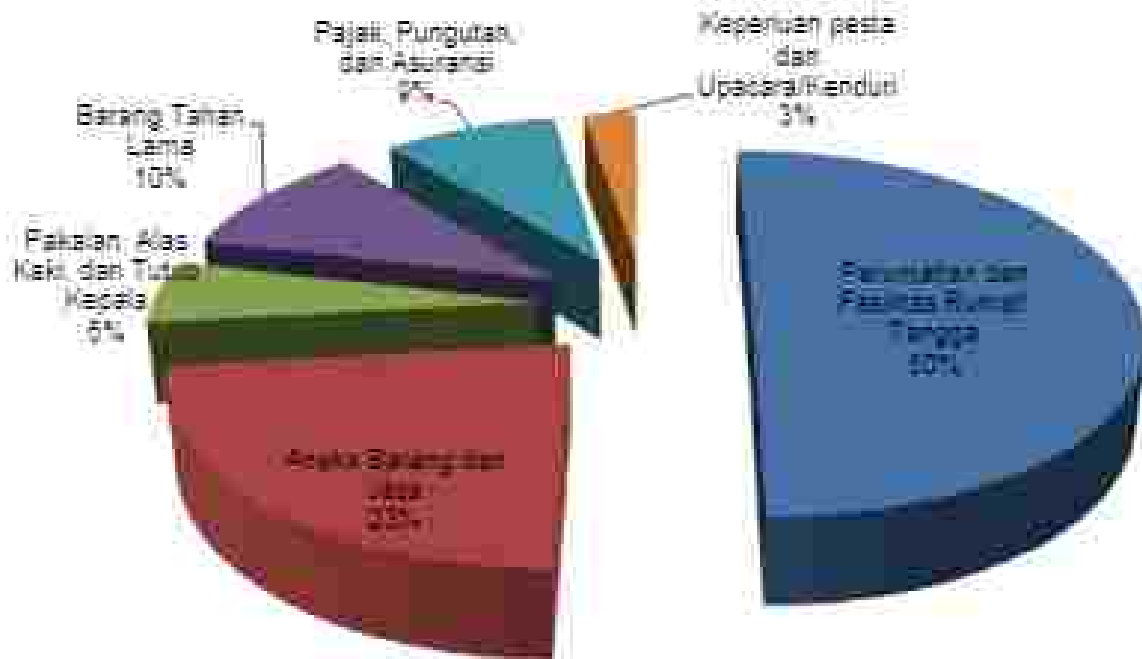
## 4.2. Analisis Akses Pangan

Rata - rata pengeluaran perkapita setiap bulan masyarakat di Kota Pangkalpinang pada tahun 2022 didominasi pada kelompok komoditas bukan makanan. Pengeluaran untuk komoditas bukan makanan persentasanya mencapai 54% dibandingkan dengan komoditas makanan yang hanya mencapai 46%. Hal ini mengindikasikan bahwa rumah tangga di Kota Pangkalpinang sudah makmur dan akses pangan sudah terpenuhi. Persentase pengeluaran masyarakat kota pangkalpinang untuk komoditas makanan dan bukan makanan dapat dilihat pada Gambar 25.



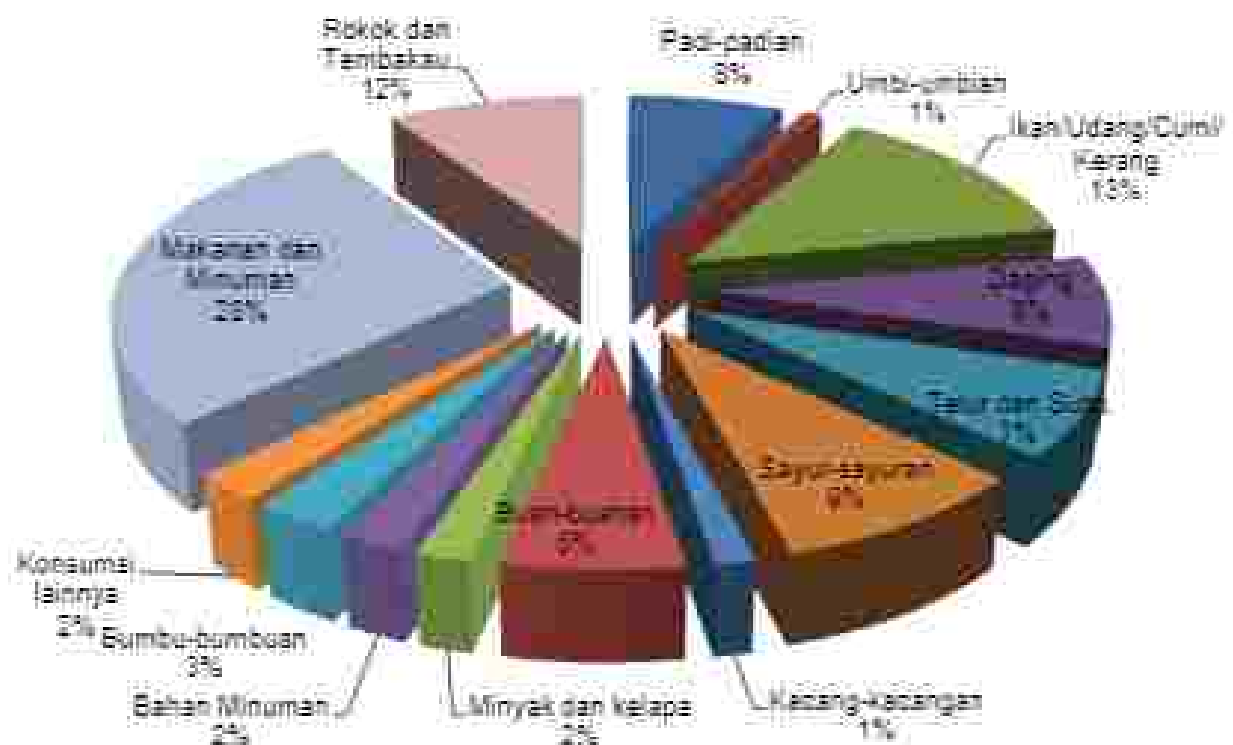
Gambar 25. Pengeluaran Masyarakat Kota Pangkalpinang untuk Komoditas Makanan dan Bukan Makanan

Total pengeluaran per kapita setiap bulan masyarakat kota Pangkalpinang untuk komoditas bukan makanan dapat dilihat pada Gambar 26. Pengeluaran untuk komoditas bukan makanan tertinggi digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan persentase 50%, disusul dengan aneka barang dan jasa sebesar 23%, barang tahan lama sebesar 10%, pajak dan asuransi sebesar 9%, kebutuhan sandang sebesar 5% dan keperluan pesta/kenduri sebesar 3%.



Gambar 26. Total Pengeluaran Masyarakat Kota Pangkalpinang untuk Komoditas Bukan Makanan

Total pengeluaran per kapita setiap bulan masyarakat kota Pangkalpinang untuk komoditas makanan dapat dilihat pada Gambar 27. Pengeluaran untuk komoditas makanan tertinggi digunakan untuk makanan dan minuman dengan persentase 28%, disusul dengan makanan laut sebesar 13%, rokok dan tembakau sebesar 12%, sayur – sayuran sebesar 9%, padi – padian 8%, daging 8%, telur dan susu 7%, buah – buahan 6%, bumbu – bumbuhan 3%, minyak dan kelapa 2%, bahan minuman 2%, konsumsi lainnya 2%, umbi – umbian 1% dan kacang – kacanggan 1%. Tingginya persentase pengeluaran untuk makanan dan minuman menandakan akses pangan sudah terpenuhi dan kondisi masyarakat makmur.



Gambar 27. Total Pengeluaran Masyarakat Kota Pangkalpinang untuk Komoditas Makanan

## BAB V. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Pengumpulan data primer harga pangan pokok strategis di 2 (dua) pasar yang mewakili pasar yang ada di Kota Pangkalpinang yaitu Pasar Pagi dan Pasar Ratu Tunggal selama 12 bulan, dari bulan Januari – Desember 2022.

Dari hasil analisis data harga pangan pokok strategis pada tahun 2022 sebanyak 22 (dua puluh dua) komoditas bahan pangan pokok yang di survey dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa komoditas yang tidak stabil yaitu cabe merah, cabe rawit, minyak goreng, tepung terigu, jagung pipilan, daging ayam. Hal ini disebabkan karena stok beberapa komoditas tersebut masih mengandalkan pasokan dari luar Kota Pangkalpinang bahkan dari luar Pulau Bangka yang banyak mengalami kendala panen dan cuaca buruk sehingga menghambat jalur pengiriman.

Untuk kesejahteraan penduduk Kota Pangkalpinang pada tahun 2022 sudah baik karena rasio pengeluaran kelompok non makanan lebih besar daripada kelompok makanan. Berdasarkan pernyataan Maxwell dan Frankenberger(1992) bahwa rumah tangga tidak memiliki akses pangan yang baik apabila persentase pengeluaran untuk pangan lebih dari atau sama dengan 60%. Sedangkan untuk Kota Pangkalpinang pada Tahun 2022 di dominasi oleh pengeluaran bukan makanan sebesar 54% dan pengeluaran makanan sebesar 46%. Untuk pangsa pengeluaran makanan terbesar adalah makanan dan minuman 38%, ikan/udang/cumi/kerang 13% dan sayur-sayuran 9%.